

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas dan Lokasi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Inayatul Marzuki terletak di desa Tatah Layap RT.07 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sekitar 2 km dari jalan Lingkar Selatan (Jalan Gubernur Soebardjo). Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Juni 2002 oleh KH. Abdullah Jamal beserta KH. Syamsuddin dengan kepala madrasah KH. Syamsuddin. Pendirian madrasah ini dikukuhkan dengan dikeluarkannya surat rekomendasi dari Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar Nomor M.O-2/2-d/PP.00.6/001/2004 tanggal 2 Januari 2004 dan Piagam Pendirian Madrasah No. 007 berdasarkan SK Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Banjar Nomor: Kd.17.03/4/PP.00.03.1/405/2004 tanggal 21 Juli 2004.

2. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, mandiri, dan berwawasan luas, serta beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

b. Misi Madrasah

1) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang tepat guna

- 2) Memperdalam, memperkokoh dan memantapkan keimanan dan ketakwaan melalui pendalaman ilmu-ilmu agama.
- 3) Menciptakan, menjaga, meningkatkan hubungan yang baik dan harmonis antara pondok pesantren, orangtua santri, dan masyarakat.

3. Data Ruangan Madrasah

Tabel 4.1. Data Ruangan MTs Inayatul Marzuki

No.	Jenis Ruangan	Kondisi			Jumlah	Ket.
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Ruang Kelas	1	3	3	7	
2	Ruang Kantor	-	1	-	1	
3	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1	
4	Ruang TU	1	-	-	1	
5	Mushalla	-	1	-	1	
6	Toilet	-	2	1	3	
7	Ruang OSIS	-	1	-	1	
8	Laboratorium IPA	-	1	-	1	

4. Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2. Data Guru dan Karyawan MTs Inayatul Marzuki

No.	Nama	L/P	Pend. Terakhir	Jabatan	Mapel
1	Lailatul Fikhiah, M.Pd	P	S2 B. Indo	Kepala Madrasah	B. Indo
2	Zainal Hakim, S.Pd	L	S1 PBI	Wali Kelas IXA	B. Inggris
3	Hairullah, S.Pd.I	L	S1 PBA	Wakamad Kurikulum	Penjasjes
4	Malahayati, S.Pd.	P	S1 IPA	Guru	IPA
5	M. Iderus S.Pd	L	S1 BK	Wakamad Kesiswaan	IPS
6	Zainal Abidin, S.Pd	L	S1 MTK	Guru/TU	Matematika IPA
7	Noorman	L	MA	Guru	Mulok

No	Nama	L/P	Pend. Terakhir	Jabatan	Mapel
8	H. Fauzan, S.Pd.I	L	S1 PAI	Kepala Perpust. Wali Kelas	SKI
9	Aspiannor, S.Pd	L	S1 MTK	Wakamad Sarana Prasaran	Matematika IPA
10	H. Ahmad Dimyathi, S.Pd.I	L	S1 PAI	Wali Kelas VIIA	Quran Hadis SBK B. Arab
11	Rabiatul Adawiyah	P	SLTA	Kepala Lab. IPA	Matematika
12	Haidul Fitriadi, S.Pd.	L	S1 B. Inggris	Bendahara	B. Inggris
13	Hj. Aisyah, S.Pd.I	P	S1 PAI	Wali Kelas VIIC	Fikih
14	Ahmadi	L	MA	Koordinator Bahasa	B. Indonesia SKI
15	H. Ahmad Dasuki, S.Pd.I	L	S1 PBA	Wali Kelas IXB	B. Arab
16	Nahdiatul Husna	P	MA	Wali Kelas VIIIA	SBK Penjasorkes
17	Nor Ajizah, S.Pd.I	P	S1 PAI	Guru	Akidah
18	Sailillah	L	MA	Guru	Peng. Diri

5. Data Siswa

Tabel 4.3. Data Keadaan Siswa MTs Inayatul Marzuki Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Siswa		
	Lk	Pr	Jumlah
VIIA	14	15	29
VIIB	14	15	29
VIIC	12	12	24
VIIIA	16	11	27
VIIIB	15	11	26
IXA	14	13	27
IXB	13	14	27
Jumlah	98	91	189

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dua cara pengamatan, yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data hasil belajar siswa, penulis peroleh dari tes akhir setiap kali pertemuan. Data tersebut penulis analisis dan direkap sebagai bahan perbaikan untuk pertemuan berikutnya. Adapun gambaran data hasil penelitian per siklusnya akan penulis paparkan sebagai berikut:

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan 1 (Senin, 18 Mei 2015)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Guru bersama-sama siswa membaca doa ketika akan memulai pembelajaran.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu
- (6) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- (7) Guru mengadakan tes awal.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok.
- (2) Guru menyampaikan tema pembelajaran:
Nama-nama benda di lingkungan sekolah
- (3) Guru menempel beberapa buah gambar di depan kelas yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
- (4) Guru menyebutkan beberapa kosa kata dalam bahasa Inggris, dan siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama.
- (5) Guru menjelaskan arti setiap kata yang mereka ucapkan.
- (6) Siswa diminta untuk mengamati gambar. Kemudian guru menunjukkan satu persatu dan siswa diminta untuk mengikuti guru menyebutkan kosakata

dalam bahasa Inggrisnya. Kegiatan ini terus dilakukan guru secara berulang-ulang sampai siswa betul-betul menguasai beberapa kosa kata yang diajarkan.

- (7) Selanjutnya guru melepas semua gambar yang ada di depan kelas. Kemudian menyebutkan sebuah kosa kata dalam bahasa Inggris dan kelompok siswa diminta untuk mencari gambarnya dan menempelnya di papan tulis setelah itu menuliskan kata bahasa Inggrisnya serta mengucapkannya satu persatu.
- (8) Guru menempel sebuah gambar dan kelompok siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat yang berhubungan dengan gambar.
- (9) Guru membagi LKS untuk dikerjakan masing-masing siswa..

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- (2) Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa di dalam menguasai kosa kata.
- (3) Guru memberikan tugas untuk kegiatan remedial/pengayaan.
- (1) Guru menutup pembelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 45 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
A	PRA PEMBELAJARAN	
1	Membuat RPP	5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
2	Belajar belum memulai pembelajaran	5
3	Mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan mereka untuk mengikuti pembelajaran	3
4	Mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5	Mengadakan tes awal	5
B	KEGIATAN INTI	
6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	3
7	Menjelaskan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kosakata	4
8	Membimbing siswa di dalam mengucapkan kosakata dengan benar	4
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok	4
10	Penggunaan media yang efektif dan efisien	4
11	Kemampuan menerapkan metode dan strategi pembelajaran	4
12	Penguasaan kelas	3
13	Menunjukkan kemampuan menguasai materi pembelajaran	4
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	2
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	4
16	Membagikan LKS dan menjelaskan cara mengerjakannya	3
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
18	Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa	2
C	KEGIATAN AKHIR	
19	Melakukan penilaian akhir	5
20	Memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran	1
	Jumlah skor	71

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{71}{100} \times 100\% = 71,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan baik dan sudah banyak

kegiatan yang terlaksana sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal dan hanya mendapat skor 1, 2 dan 3. Kegiatan guru yang mendapat skor 1 dari teman sejawat adalah kegiatan memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran, skor 1 yang diberikan teman sejawat karena penulis tidak memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas/PR kepada siswa. Adapun kegiatan yang mendapat skor 2 adalah kegiatan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa. Sedangkan kegiatan yang mendapat skor 3 adalah kegiatan mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan mereka untuk mengikuti pembelajaran, mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, penguasaan kelas, membagikan LKS dan menjelaskan cara mengerjakannya, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris siswa kelas VIIC MTs Inayatul Marzuki, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1	Mendengarkan penjelasan guru	3	4	3	3	2	4
2	Menjawab pertanyaan guru	2	2	2	2	2	2

No. Lanjutan	Tabel 4.5 Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
3	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	1	3	3	2	1	3
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	3	3	3	3	3	3
5	Mengerjakan lembaran kerja sesuai dengan waktu yang diberikan	4	4	4	3	3	2
6	Kerjasama dalam kelompok	3	3	3	3	3	1
7	Keberanian mengemukakan pendapat	3	3	3	2	2	2
8	Keseriusan siswa dalam mengikuti setiap langkah/kegiatan pembelajaran	3	3	3	3	3	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	3	3	3	3	3	3
10	Keterlibatan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	2	2	3	2	4	2
Jumlah Nilai Kelompok		27	30	30	26	26	24
Persentase		67.50%	75.00%	75.00%	65.00%	65.00%	60.00%
Rata-rata		67.92%					

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (60,00%-<80,00%). Begitu juga jika aktivitas siswa dilihat dari segi aktivitas kelompok, persentase aktivitas kelompok berkisar antara 60,00% - 75,00%, itu berarti semua kelompok berada pada kategori aktif. Namun jika diperhatikan dari segi aktivitas siswa, ada beberapa aktivitas yang masih perlu mendapat perhatian dari peneliti karena mendapat skor 1 dari teman sejawat yaitu aktivitas menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada kelompok 1 dan kelompok 5 serta aktivitas kerjasama dalam kelompok pada kelompok 6. Sedangkan aktivitas lainnya yang juga perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan oleh peneliti karena hanya mendapat skor 2 dari teman sejawat adalah aktivitas mendengarkan penjelasan guru pada kelompok 5, aktivitas

menjawab pertanyaan guru pada kelompok 1 sampai dengan 6, aktivitas menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada kelompok 4, aktivitas mengerjakan lembar kerja sesuai dengan waktu yang diberikan pada kelompok 6, aktivitas keberanian mengemukakan pendapat pada kelompok 4,5, dan 6, aktivitas keseriusan siswa dalam mengikuti setiap langkah/kegiatan pembelajaran pada kelompok 6, dan aktivitas keterlibatan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran pada kelompok 1, 2, 4, dan 6.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris, pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
100	-	-	-
95	-	-	-
90	-	-	-
85	-	-	-
80	1	80	04,17%
75	3	225	12,50%
70	5	350	20,83%
65	1	65	04,17%
60	5	300	20,83%
55	2	110	08,33%
50	5	250	20,83%
45	1	45	04,17%
40	1	40	04,17%
<40	-	-	-
Jumlah	24	1.465	100%
Rata-rata	-	61,04	-

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
Tuntas	15	-	62,50%
Tidak Tuntas	9	-	37,35%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 61,04. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 60,00. Dan dari 24 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 15 siswa atau sekitar 62,50% sedangkan yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 9 siswa atau sekitar 37,35%. Jika dilihat dari jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal dalam pembelajaran sebenarnya juga belum dapat dikatakan tuntas karena siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal belum mencapai 70%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (Rabu, 20 Mei 2015)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Guru bersama-sama siswa membaca doa ketika akan memulai pembelajaran.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu
- (6) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- (7) Guru mengadakan tes awal.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok.
- (2) Guru menyampaikan tema pembelajaran:
Nama-nama benda di dalam rumah
- (3) Guru menempel beberapa buah gambar di depan kelas yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
- (4) Guru menyebutkan beberapa kosa kata dalam bahasa Inggris, dan siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama.
- (5) Guru menjelaskan arti setiap kata yang mereka ucapkan.
- (6) Siswa diminta untuk mengamati gambar. Kemudian guru menunjukkan satu persatu dan siswa diminta untuk mengikuti guru menyebutkan kosakata

dalam bahasa Inggrisnya. Kegiatan ini terus dilakukan guru secara berulang-ulang sampai siswa betul-betul menguasai beberapa kosa kata yang diajarkan.

- (7) Selanjutnya guru melepas semua gambar yang ada di depan kelas. Kemudian menyebutkan sebuah kosa kata dalam bahasa Inggris dan kelompok siswa diminta untuk mencari gambarnya dan menempelnya di papan tulis setelah itu menuliskan kata bahasa Inggrisnya serta mengucapkannya satu persatu.
- (8) Guru menempel sebuah gambar dan kelompok siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat yang berhubungan dengan gambar.
- (9) Guru membagi LKS untuk dikerjakan masing-masing siswa.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- (2) Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa di dalam menguasai kosa kata.
- (3) Guru memberikan tugas untuk kegiatan remedial/pengayaan.
- (4) Guru menutup pembelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari kolaborator / teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 45 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
----	------------------------------	------

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
A	PRA PEMBELAJARAN	
1	Membuat RPP	5
2	Berdo'a sebelum memulai pembelajaran	5
3	Mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan mereka untuk mengikuti pembelajaran	4
4	Mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	3
5	Mengadakan tes awal	5
B	KEGIATAN INTI	
6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	4
7	Menjelaskan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kosakata	4
8	Membimbing siswa di dalam mengucapkan kosakata dengan benar	5
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok	5
10	Penggunaan media yang efektif dan efisien	5
11	Kemampuan menerapkan metode dan strategi pembelajaran	4
12	Penguasaan kelas	3
13	Menunjukkan kemampuan menguasai materi pembelajaran	4
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	4
16	Membagikan LKS dan menjelaskan cara mengerjakannya	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
18	Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa	3
C	KEGIATAN AKHIR	
19	Melakukan penilaian akhir	5
20	Memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran	3
	Jumlah skor	82

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan

sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{82}{100} \times 100\% = 82,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada pertemuan kedua siklus I ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Sudah ada 8 kegiatan yang telah mendapat skor 5 (terlaksana dengan sangat baik) yaitu: kegiatan membuat RPP, berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengadakan tes awal, membimbing siswa di dalam mengucapkan kosakata dengan benar, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, penggunaan media yang efektif dan efisien, membagikan LKS dan menjelaskan cara mengerjakannya, serta melakukan penilaian akhir. Sedangkan kegiatan yang mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik) adalah mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan mereka untuk mengikuti pembelajaran, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, menjelaskan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kosakata, kemampuan menerapkan metode dan strategi pembelajaran, Menunjukkan kemampuan menguasai materi pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun kegiatan yang masih mendapat skor 3 adalah mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, penguasaan kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa, dan memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosata bahasa Inggris siswa kela VIIC MTs Inayatul Marzuki, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1	Mendengarkan penjelasan guru	3	4	3	3	2	4
2	Menjawab pertanyaan guru	2	2	2	2	2	2
3	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	1	3	3	2	2	3
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	3	3	3	3	3	3
5	Mengerjakan lembaran kerja sesuai dengan waktu yang diberikan	4	4	4	3	3	3
6	Kerjasama dalam kelompok	3	3	3	3	3	3
7	Keberanian mengemukakan pendapat	3	3	3	2	2	2
8	Keseriusan siswa dalam mengikuti setiap langkah/kegiatan pembelajaran	4	4	3	4	4	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	4	4	4	4	4	4
10	Keterlibatan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	3	3	4	2
Jumlah Nilai Kelompok		30	34	31	29	29	29
Persentase		75.00%	85.00%	77.50%	72.50%	72.50%	72.50%
Rata-rata		75,83%					

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif (60,00% - <80,00%). Namun jika dilihat dari aktivitas kelompok nampak ada 1 kelompok yang aktivitasnya tergolong kategori sangat aktif yaitu kelompok 2 dengan persentase 85,00%, sedangkan 5 kelompok lainnya masih berada pada kategori aktif karena berada pada rentang persentase diantara 60,00%

- 80,00%, yaitu kelompok 1 (75,00%), kelompok 3 (77,50%), kelompok 4, 5, dan 6 (72,50%).

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada pertemuan kedua siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
100	-	-	-
95	-	-	-
90	-	-	-
85	1	85	04,17%
80	3	240	12,50%
75	4	300	16,67%
70	6	420	25,00%
65	2	130	08,33%
60	4	240	16,67%
55	3	165	12,50%
50	1	50	04,17%
45	-	-	-
40	-	-	-
<40	-	-	-
Jumlah	24	1.630	100%
Rata-rata	-	67,92	-
Tuntas	20	-	83,33%
Tidak Tuntas	4	-	16,67%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada pertemuan kedua ini adalah 67,92. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar

siswa sudah melebihi nilai standar ketuntasan minimal yaitu 60, dan mengalami peningkatan sebesar 6,88 poin dari pertemuan pertama yang hanya 61,04. Siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan minimal pun juga mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 15 orang (62,50%) menjadi 20 orang siswa (83,33%). Untuk lebih mengetahui tingkat ketepatan penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa di dalam menghafal kosakata bahasa Inggris, penulis merasa perlu untuk melanjutkan penelitian tindakan kelas pada siklus kedua.

c. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil belajar belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas VIIC MTs Inayatul Marzuki dinyatakan cukup efektif, meskipun belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dari 71,00% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 82,00% pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa, dan memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan yang dilanjutkan dengan menutup pembelajaran.

Adapun kegiatan yang masih perlu mendapat perhatian pada siklus kedua nanti adalah, mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, penguasaan kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, dan memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran, selebihnya kegiatan yang dilaksanakan guru sudah baik karena telah mendapat skor 4 dan 5 dari teman sejawat.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat dari data hasil observasi/pengamatan teman sejawat, aktivitas siswa secara klasikal pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 7,91% yaitu dari 67,92% menjadi 75,83%. Jika dilihat dari aktivitas kelompok, jelas terlihat bahwa setiap kelompok mengalami peningkatan aktivitas, bahkan sudah terdapat 1 kelompok yang berada pada kategori sangat aktif dengan persentase 85,00%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus kedua nanti adalah sikap siswa yang malu menanyakan sesuatu yang tidak mereka mengerti kepada guru begitu juga ketika menjawab pertanyaan dari guru dan keberanian mereka mengemukakan pendapat, serta keterlibatan mereka dalam menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 3) Nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 6,88 poin, yaitu dari 61,04 menjadi 67,92. Anak yang mampu mencapai nilai

standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (60,00) meningkat dari hanya 15 siswa atau sekitar 62,50% menjadi 20 orang siswa atau sekitar 83,33%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa di dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Untuk lebih memantapkan penerapan model pembelajaran ini, maka pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan 1 (Senin, 25 Mei 2015)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Guru bersama-sama siswa membaca doa ketika akan memulai pembelajaran.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.

- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu
- (6) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- (7) Guru mengadakan tes awal.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok.
- (2) Guru menyampaikan tema pembelajaran:
Nama-nama tempat kerja
- (3) Guru menempel beberapa buah gambar di depan kelas yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
- (4) Guru menyebutkan beberapa kosa kata dalam bahasa Inggris, dan siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama.
- (5) Guru menjelaskan arti setiap kata yang mereka ucapkan.
- (6) Siswa diminta untuk mengamati gambar. Kemudian guru menunjukkan satu persatu dan siswa diminta untuk mengikuti guru menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggrisnya. Kegiatan ini terus dilakukan guru secara berulang-ulang sampai siswa betul-betul menguasai beberapa kosa kata yang diajarkan.
- (7) Selanjutnya guru melepas semua gambar yang ada di depan kelas. Kemudian menyebutkan sebuah kosa kata dalam bahasa Inggris dan kelompok siswa

diminta untuk mencari gambarnya dan menempelnya di papan tulis setelah itu menuliskan kata bahasa Inggrisnya serta mengucapkannya satu persatu.

- (8) Guru menempel sebuah gambar dan kelompok siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat yang berhubungan dengan gambar.
- (9) Guru membagi LKS untuk dikerjakan masing-masing siswa.

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- (2) Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa di dalam menguasai kosa kata.
- (3) Guru memberikan tugas untuk kegiatan remedial/pengayaan.
- (4) Guru menutup pembelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 45 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
A	PRA PEMBELAJARAN	
1	Membuat RPP	5
2	Berdo'a sebelum memulai pembelajaran	5
3	Mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan mereka untuk mengikuti pembelajaran	5
4	Mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	4
5	Mengadakan tes awal	5
B	KEGIATAN INTI	

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	5
7	Menjelaskan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kosakata	5
8	Membimbing siswa di dalam mengucapkan kosakata dengan benar	5
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok	5
10	Penggunaan media yang efektif dan efisien	5
11	Kemampuan menerapkan metode dan strategi pembelajaran	5
12	Penguasaan kelas	4
13	Menunjukkan kemampuan menguasai materi pembelajaran	4
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	5
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	4
16	Membagikan LKS dan menjelaskan cara mengerjakannya	4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
18	Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa	4
C	KEGIATAN AKHIR	
19	Melakukan penilaian akhir	5
20	Memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran	5
	Jumlah skor	94

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{94}{100} \times 100\% = 94,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan berjalan sesuai dengan rencana. Dari 20 kegiatan guru ada 14 kegiatan (70%) yang telah mendapat skor 5 yaitu: membuat RPP, berdo'a sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan mereka untuk mengikuti pembelajaran, mengadakan tes awal, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, menjelaskan materi pembelajaran yang berhubungan dengan

kosakata, membimbing siswa di dalam mengucapkan kosakata dengan benar, membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, penggunaan media yang efektif dan efisien, kemampuan menerapkan metode dan strategi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melakukan penilaian akhir, dan memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran.

Sedangkan 6 kegiatan lainnya (30,00%) yang mendapat skor 4 (terlaksana dengan baik) dari teman sejawat adalah kegiatan mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, penguasaan kelas, menunjukkan kemampuan menguasai materi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, membagikan LKS dan menjelaskan cara mengerjakannya, dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosata bahasa Inggris siswa kela VIIC MTs Inayatul Marzuki, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1	Mendengarkan penjelasan guru	4	4	4	4	4	4
2	Menjawab pertanyaan guru	3	3	3	3	3	3

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
3	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3	3	3	3	3	3
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	4	4	4	4	4	4
5	Mengerjakan lembaran kerja sesuai dengan waktu yang diberikan	4	4	4	4	4	3
6	Kerjasama dalam kelompok	3	3	3	3	3	3
7	Keberanian mengemukakan pendapat	3	3	3	2	2	2
8	Keseriusan siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran	4	4	4	4	4	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	4	4	4	4	4	4
10	Keterlibatan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	3	4	3	3	4	3
Jumlah Nilai Kelompok		35	36	35	34	35	33
Persentase		87.50%	90.00%	87.50%	85.00%	87.50%	82.50%
Rata-rata		86,67%					

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif (80,00% - 100%), begitu juga jika dilihat dari aktivitas masing-masing kelompok, semua aktivitas kelompok berada dalam kategori sangat aktif dengan perentase berkisar antara 82,50% - 90,00%. Sikap siswa yang masih mendapatkan skor 2 (hanya sekitar 40,00%-<60,00% siswa yang aktif) adalah keberanian siswa di dalam mengemukakan pendapat pada kelompok 4, 5, dan 6, selebihnya semua kelompok telah mampu melaksanakan tugas dan kegiatan dengan baik.

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal

kosakata bahasa Inggris pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12. Tabel Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan 1 (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
100	-	-	-
95	-	-	-
90	1	90	04,17%
85	-	-	-
80	5	400	20,83%
75	4	300	16,67%
70	10	700	41,67%
65	2	130	08,33%
60	1	60	04,17%
55	1	55	04,17%
50	-	-	-
45	-	-	-
40	-	-	-
<40	-	-	-
Jumlah	24	1.730	100%
Rata-rata	-	72,08	-
Tuntas	23	-	95,83%
Tidak Tuntas	1	-	04,17%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,08. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60,00. Dan dari 24 orang siswa tersebut sudah ada sebanyak 23 orang siswa atau 95,83% yang sudah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal, dan hanya ada 1 siswa atau 4,17% yang belum mampu mencapai nilai KKM.

b. Pertemuan Kedua (Rabu, 27 Mei 2015)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberi salam.
- (2) Guru bersama-sama siswa membaca doa ketika akan memulai pembelajaran.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dengan mengatur tempat duduk mereka, menyuruh mereka untuk menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis.
- (5) Guru mengadakan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan anak didik terhadap pelajaran yang lalu
- (6) Guru memberikan penguatan dan motivasi dengan cara menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran.
- (7) Guru mengadakan tes awal.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok.

- (2) Guru menyampaikan tema pembelajaran:
Nama-nama anggota tubuh
- (3) Guru menempel beberapa buah gambar di depan kelas yang berhubungan dengan tema pembelajaran.
- (4) Guru menyebutkan beberapa kosa kata dalam bahasa Inggris, dan siswa diminta untuk menirukan secara bersama-sama.
- (5) Guru menjelaskan arti setiap kata yang mereka ucapkan.
- (6) Siswa diminta untuk mengamati gambar. Kemudian guru menunjukkan satu persatu dan siswa diminta untuk mengikuti guru menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggrisnya. Kegiatan ini terus dilakukan guru secara berulang-ulang sampai siswa betul-betul menguasai beberapa kosa kata yang diajarkan.
- (7) Selanjutnya guru melepas semua gambar yang ada di depan kelas. Kemudian menyebutkan sebuah kosa kata dalam bahasa Inggris dan kelompok siswa diminta untuk mencari gambarnya dan menempelnya di papan tulis setelah itu menuliskan kata bahasa Inggrisnya serta mengucapkannya satu persatu.
- (8) Guru menempel sebuah gambar dan kelompok siswa diminta untuk membuat sebuah kalimat yang berhubungan dengan gambar.
- (9) Guru membagi LKS untuk dikerjakan masing-masing siswa..

c) Kegiatan Akhir

- (1) Guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran.
- (2) Guru melakukan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa di dalam menguasai kosa kata.
- (3) Guru memberikan tugas untuk kegiatan remedial/pengayaan.

(1) Guru menutup pembelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 45 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
A	PRA PEMBELAJARAN	
1	Membuat RPP	5
2	Berdo'a sebelum memulai pembelajaran	5
3	Mengecek kehadiran siswa dan menyiapkan mereka untuk mengikuti pembelajaran	5
4	Mengadakan apersepsi, mengenalkan materi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	5
5	Mengadakan tes awal	5
B	KEGIATAN INTI	
6	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok	5
7	Menjelaskan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kosakata	5
8	Membimbing siswa di dalam mengucapkan kosakata dengan benar	5
9	Membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok	5
10	Penggunaan media yang efektif dan efisien	5
11	Kemampuan menerapkan metode dan strategi pembelajaran	5
12	Penguasaan kelas	5
13	Menunjukkan kemampuan menguasai materi pembelajaran	4
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	5
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	4
16	Membagikan LKS dan menjelaskan cara mengerjakannya	4
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	5
18	Menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa	4
C	KEGIATAN AKHIR	
19	Melakukan penilaian akhir	5

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
20	Memberikan tugas/PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan dilanjutkan dengan menutup pembelajaran	5
	Jumlah skor	96

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{96}{100} \times 100\% = 96,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Hampir semua kegiatan pembelajaran sudah dapat diperbaiki oleh guru, namun beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal dapat dimaklumi karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki guru. Meskipun kegiatan tersebut belum dapat dilaksanakan secara maksimal tetapi skor 4 yang diberikan oleh teman sejawat menunjukkan bahwa guru telah dapat melaksanakannya dengan baik.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosata bahasa Inggris siswa kelas VIIC MTs Inayatul Marzuki, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
1	Mendengarkan penjelasan guru	4	4	4	4	4	4

No	Sikap yang dinilai	Skor					
		Kel. 1	Kel. 2	Kel. 3	Kel. 4	Kel. 5	Kel. 6
2	Menjawab pertanyaan guru	4	4	4	4	4	4
3	Menanyakan hal-hal yang belum dipahami	3	3	3	3	3	3
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	4	4	4	4	4	4
5	Mengerjakan lembar kerja sesuai dengan waktu yang diberikan	4	4	4	4	4	4
6	Kerjasama dalam kelompok	4	4	4	4	4	4
7	Keberanian mengemukakan pendapat	4	3	3	4	3	3
8	Keseriusan siswa dalam mengikuti setiap langkah/kegiatan pembelajaran	4	4	4	4	4	4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	4	4	4	4	4	4
10	Keterlibatan dalam menyimpulkan hasil pembelajaran	4	4	4	4	4	4
Jumlah Nilai Kelompok		39	38	38	39	38	38
Persentase		97.50%	95.00%	95.00%	97.50%	95.00%	95.00%
Rata-rata		95,83%					

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam kategori sangat aktif yaitu 95,83%. Hampir semua kegiatan/aktivitas siswa telah mencapai skor maksimal yaitu 4, kecuali masih ada 2 kegiatan yang mendapat skor 3 yaitu kegiatan/aktivitas menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan aktivitas keberanian mengemukakan pendapat.

c) Tes Hasil Belajar / Evaluasi

Nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Inggris pada pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	N x F	Persentase (%)
100	-	-	-
Lanjutan tabel 4.15	-	-	-
90	4	360	16,67%
85	3	255	12,50%
80	5	400	20,83%
75	4	300	16,67%
70	5	350	20,83%
65	1	65	04,17%
60	1	60	04,17%
55	1	55	04,17%
50	-	-	-
45	-	-	-
40	-	-	-
<40	-	-	-
Jumlah	24	1.845	100%
Rata-rata	-	76,88	-
Tuntas	23	-	95,83%
Tidak Tuntas	1	-	04,17%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 76,88. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 4,80 poin dari pertemuan pertama yaitu 72,08. Secara keseluruhan nilai siswa telah dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu di atas 60,00 dan ketuntasan belajar secara klasikal pun sudah bias dikatakan berhasil karena ketuntasan belajar di atas 70% yaitu 95,83%.

c. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan tes hasil belajar belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas VIIC MTs Inayatul Marzuki dinyatakan sangat efektif. Berdasarkan hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran nampak terlihat selalu terdapat peningkatan dari 94,00% (terlaksana dengan sangat baik) pada pertemuan pertama meningkat menjadi 96,00% (terlaksana dengan sangat baik) pada pertemuan kedua. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti kegiatan guru ketika mengadakan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan guru di dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran.
- 2) Berdasarkan data hasil observasi, aktivitas siswa juga selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Aktivitas siswa pada siklus II ini terlihat sangat tinggi, hal ini bias dilihat baik dari aktivitas kelompok maupun aktivitas siswa secara klasikal. Hasil observasi teman sejawat pada pertemuan pertama bila dibandingkan dengan pertemuan kedua mengalami peningkatan rata-rata sebesar 9,16% yaitu dari 86,67% menjadi 95,83%.
- 3) Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,80 poin, yaitu dari 72,08 menjadi 76,88. Dan 23 dari 24 siswa atau sekitar 95,83%

siswa telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 60,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas VIIC MTs Inayatul Marzuki dinyatakan berhasil karena:

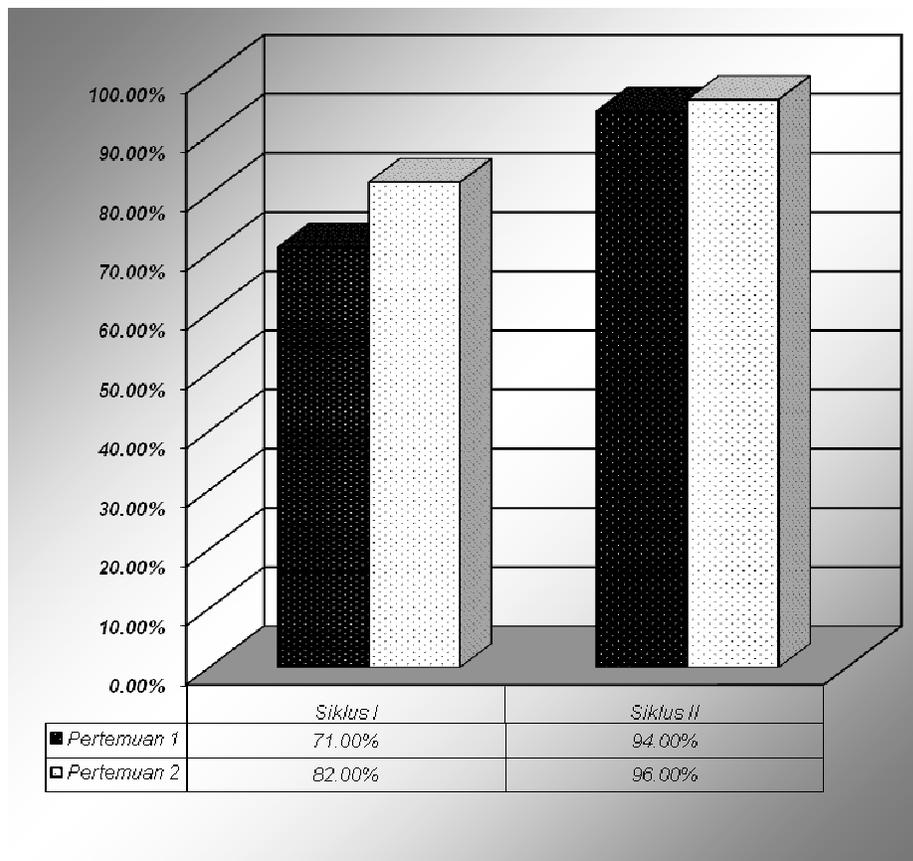
- Nilai hasil belajar siswa berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 60,00.
- Lebih dari 70,00% siswa telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal.
- Persentase aktivitas siswa berada di atas 75,00%, dan
- Persentase aktivitas/kegiatan guru juga berada di atas 75,00%.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 45 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas VIIC MTs Inayatul Marzuki sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa di dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas

VIIC MTs Inayatul Marzuki berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.1. di bawah ini:

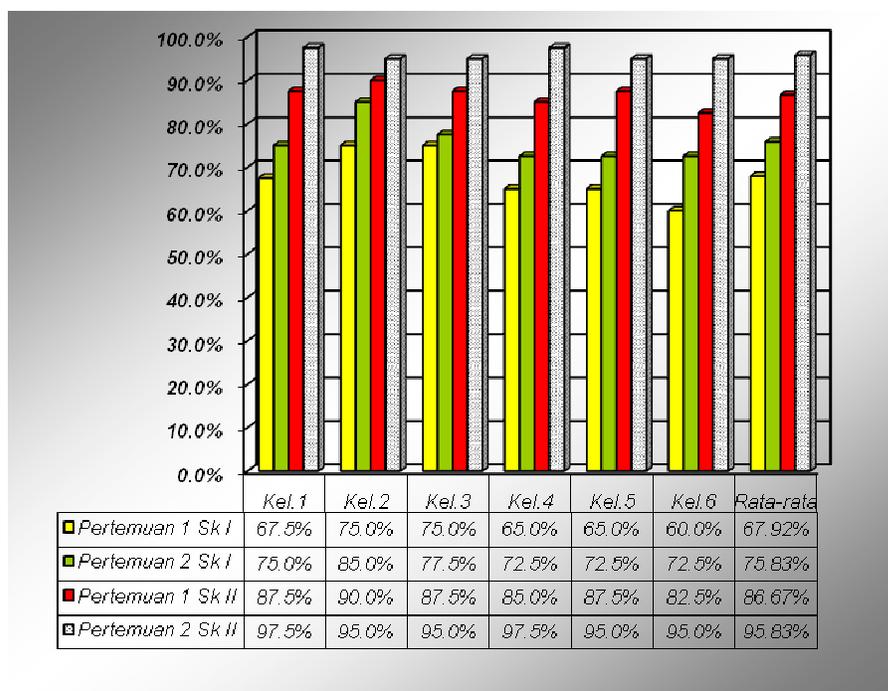


Gambar.4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru

Dari gambar di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu pada siklus I pertemuan pertama 71,00% (terlaksana dengan baik) dan pertemuan kedua 82,00% (terlaksana dengan sangat baik). Siklus II pertemuan pertama 94,00% (terlaksana dengan sangat baik) dan pertemuan kedua

96,00% (terlaksana dengan sangat baik). Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa dilihat pada gambar 4.2. di bawah ini:

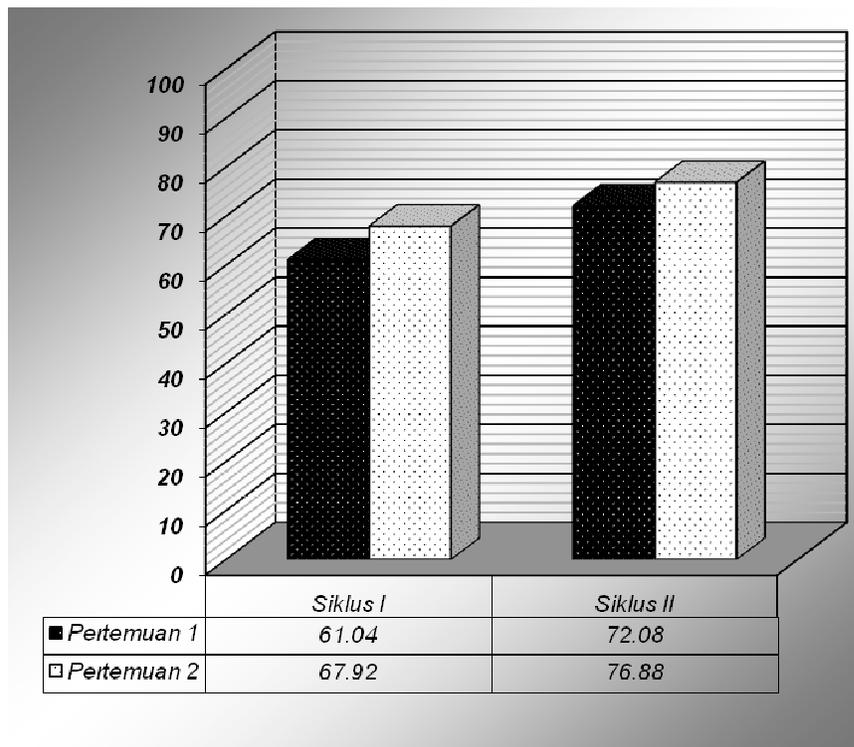


Gambar.4.2. Grafik Aktivitas Siswa.

Dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa secara klasikal yaitu dari 67,92% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 75,83% (aktif) pada

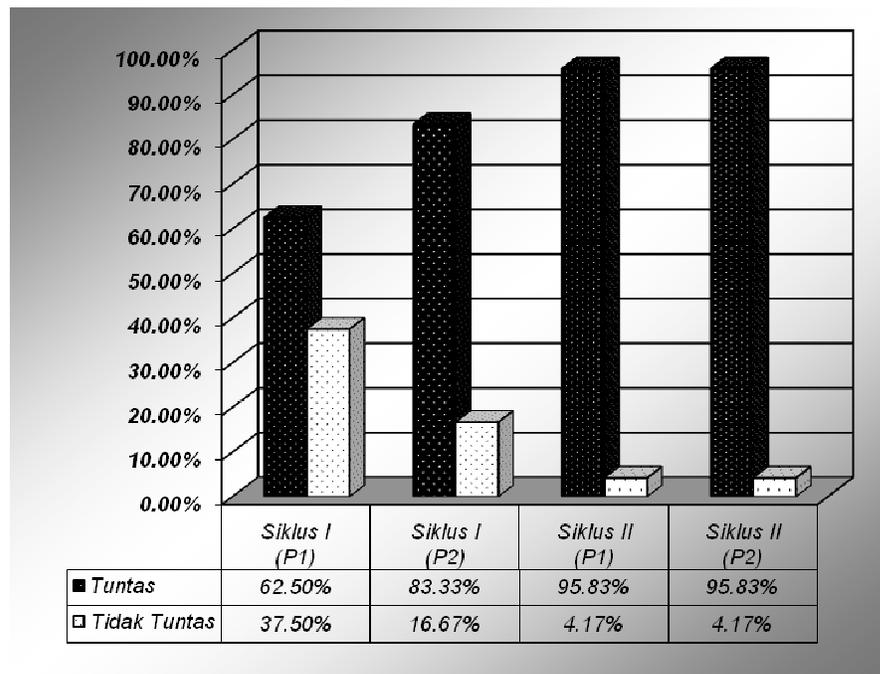
pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 86,67% (sangat aktif) dan pada pertemuan kedua siklus II menjadi 95,83% (sangat aktif).

3. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas VIIC MTs Inayatul Marzuki dapat penulis nyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 61,04 pada pertemuan pertama siklus I, meningkat menjadi rata-rata 76,88 pada pertemuan kedua siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar formatif antara siklus pertemuan pertama siklus I dengan pertemuan kedua siklus II sebesar 15,84 poin. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3. Grafik Hasil Belajar Siswa

4. Tindakan kelas dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data pada pertemuan pertama siklus I sebesar 62,50% meningkat menjadi 83,33% pada pertemuan kedua siklus I. Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama ketuntasan belajar meningkat lagi menjadi 95,83% dan akhirnya pada pertemuan kedua siklus II pun tetap 95,83%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 4.4. di bawah ini:



Gambar 4.4. Grafik Ketuntasan Belajar

Berdasarkan beberapa temuan di atas berarti pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media gambar dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa di dalam menghafal kosa kata bahasa Inggris.